DAFTAR RUJUKAN

"Belajar Baca Al-Qur'an", *online* : http://belajarbacaalquran.com/cara-belajar-baca-alquran/ -

"Belajar Membaca AL-Qur'an yang Baik", *online* : http://belajarbacaalquran.com/ membaca-al-quran-yang-baik/

"Belajar Membaca AL-Qur'an yang Benar", *online* : http://belajarbacaalquran.com/ cara-membaca-al-quran-yang-benar/

"Belajar Membaca Al-Qur'an", *online* : http://belajarmembacaalquran.com/ http://belajarmembacaalquran.com/

"Bimbingan Ilmu Tilawatil Al-Qur'an", *Online* : http://bitafastabiqkhoir.blogspot.co.id/2012/11/hal-hal-yang-perlu-diketahui-oleh-qori.html.

"Cara Mengajar Al-Qur'an dengan Metode Yanbua'", *online*, http://tpqassalam.com/ article/144160/cara-mengajar-alquran-dengan-metode-yanbua.html,

"Keutamaan Membaca Al-Qur'an", *online* : http://quranpoin.com/keutamaan-membaca-al-quran/

"Syarat sukses menjadi qori-qori'ah Oleh: Syekh Hajjaj Al-Hindawi",*online* : http://www.indoking.net/2011/12/syarat-sukses-menjadi-qori-qoriah.html.

Abdullah, Abu Az-Zanjani, 1993. *Tarikh Al-Qur'an*, Bandung: Mizan

Abdurrahman, Syekh Khalid Bin Al-'Akk. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*, Jogjakarta: Ad-Dawa.

Agustian, Ary Ginanjar, 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ : Emotional Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta : Arga Wijaya Persada

Ahmadi, Abu. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualtitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Al-Nawawi, Abu Zakariya Yahya bin Syarafuddin. 2001. *Adab Mengajarkan Al-Quran*, Jakarta: Hikmah

Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani Press

Amrullah, Fahmi. 2008, *Ilmu Al-Quran untuk Pemula*, Jakarta: CV Artha Rivera

An Nawawi, Abi Zakariya Muhyidin Yahya, 2005. *Riyadush Shalihin*, Semarang: Karya Toha Putra.

Arief, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pres

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

As-Sunaidi, Salman Bin Umar. 2008. *Mudahnya Memahami Al-Quran*, Jakarta: Darul Haq

Az-Zahra, Salsa . 2009. *101 Tips dan Ide Membimbing Spiritualitas Anak*, Yogyakarta: Darul Hikmah

Bachri, Syaiful, 1429 H. *Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an,* Blitar : Vivaldi

Bachri, Syaiful, 1429 H. *Materi Pendidikan Guru,*. . . . Blitar : Vivaldi

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya, Airlangga University Press

Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Departemen Agama Republik Indonesia. 1995. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karta Toha Putra

E Mulyasa, 2009, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Federspiel, Howard M. 1996. *Popular Indonesian Literature Of The Qur'an*, Bandung : Mizan

Ghani, Nahar A. 2012. "Minat Civitas Akademika Terhadap Membaca Al-Qur'an Studi Kasus Di Perguruan Tinggi Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah Saintikom*, edisi (vol. 11 dan no. 3)

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara

Guntur, Henry Tarigan. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Bandung: Angkasa, 1991

Hadi, Sutrisno, 1993. *Metodologi Research*, vol. 1, (Yogyakarta : Andi Offset

Hasan, Maimunah, 2001. *Al-Qur'an dan Pengobatan Jiwa*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang

http://www.dakwatuna.com/2012/12/17/25371/empat-level-membaca alquran/#axzz3wFi0DfEN

Husain, Said Agil Husain. 2005, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Ciputat Prees.

Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an,* Yogyakarta : Teras

K.Yin, Robert. 2008. *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: Rajagrafindo Persada

Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim Dari Hafash*, Jakarta: Amzah

Madyan, Ahmad Shams, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an, *Materi Diklat TOT Pembelajaran Al-Qur'an dengan* Metode *an-Nahdliyah*, n.d, n.p,

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Teras

Muhaimin, 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa,

Mulayana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. 2009. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidik kemandirian guru dan kepala sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara

Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru* Profesional *Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Muqbil, Abdussalam Al-Majidi. 2008. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat*, Jakarta: PT. Darul Falah

Nasiruddin, 2009. *Cerdas Ala* Rasulullah, Jogjakarta : A+PLUS BOOKS

Partanto, Pius A , M. Dahlan Al Barry. 1994 *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka

Peraturan Menteri Agama Republik *Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab*

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab

Peraturan Menteri Pendidikan *dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah*

Peraturan Menteri Pendidikan *dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 74 Tahun 2008 Tentang Guru, dalam file pdf.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian:Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rohmad, Ali, 2009. Kapita *Selekta Pendidikan*, Yogyakarta : Teras

Senso, Muhammad Djarot. 2005. *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, Bandung: Putaka Islamika

Subhan. 2004. *Pembelajaran Al-Qur'an di Universitas Riau*, Jurnal

Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbib. 2007. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta:Teras

Tim Penyusun IAIN Tulungagung, 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1*), Tulungagung : IAIN Tulungagung

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

TriWahyuni's Blog dalam http://triwahyunisuryadewi.blogspot.co.id/2015/03/metode-pembelajaran al-quran.html.

Undang-Undang Republik Indonesia *No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,.

Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya

Winardi, 1979. *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Alumni

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Lampiran : 1

DAFTAR INFORMAN

No. Observasi	Nama	Keterangan
1- W	Drs. Nur Salim	Wakil kepala madrasah, Guru fikih, bahasa jawa, koordinator program kepesantrenan.
2- W	Minarsih, S.Ag. M.Pd.I	Waka kurikulum, Ka.Perpustakaan, guru bahasa Indonesia.
3- W	Umi Salamah, S.Ag.	Guru aqidah akhlak, Al-Qur'an hadist, penanggungjawab program karantina Al-Qur'an.
4- W	Muhammad Hasan Fauzi	Staff tata usaha, ketertiban, guru TIK dan Pkn.
5- W	Uswatun	Siswa kelas 8 (kategori A)
6- W	Kholifah	Siswa kelas 8 (kategori B)
7- W	Soim	Siswa kelas 8 (kategori C)
8- W	Hanafi	Siswa kelas 7 (kategori D)

Lampiran : 2

DAFTAR OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

No. Obesvasi	Keterangan	No Dok	Keterangan
1-O	Pelaksanaan karantina Al-Qur'an	1-D	Ruang kelas karantina Al-Qur'an
2-O	Program jadwal karantina Al-Qur'an	2-D	Pelaksanaan karantina Al-Qur'an
3-O	Siswa siswi MTs Sultan Agung	3-D	Wawancara dengan nara sumber
4-O	Penilaian karantina Al-Qur'an	4-D	
5-O	Sarana prasarana kegiatan karantina Al-Qur'an		

Lampiran : 3

RINGKASAN DATA

Kode : 1/1-W/GF/ 21-12-2015

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 21-Desember-2015
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 10.00 – 11.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: teras Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah program unggulan yang diselenggarakan di madrasah ini ?	Metode	: Wawancara
Isi	: program unggulan yang diselenggarkan di Mts. Sultan Agung	Sifat	: Terbuka

Data :

Saya datang ke Mts. Sultan Agung bersama dengan teman saya yang bernama Uswatun Nisa', kami sampai disana pukul 09.45 WIB. Kami disambut dengan baik oleh bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran Fikih sekaligus penanggung jawab program kepesantrenan yang kebetulan beliau sudah selesai dalam menyiapkan berkas-berkas nilai untuk rapotan pada esok hari. Sebelum kami mulai wawancara beliau mengajak ngobrol kurang lebih 15 menit mengenai perkembangan kampus IAIN Tulungagung, setelah selesai berbincang-bincang saya langsung mengutarakan maksud kedatangan saya ke Mts. Kemudian saya langsung mewawancarai bapak Nur Salim mengenai program unggulan yang diselenggarakan di Madrasah, dengan pertanyaan "Apakah program unggulan yang diselenggarakan di madrasah ini ?". Beliau memaparkan :

Untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik maka madrasah menyelenggarakan program unggulan yakni kepesantrenan di mana peserta didik dibimbing untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah. Dalam kepesantrenan ini terdapat kegiatan-kegiatan rohani seperti Karantina Al Qur'an, Istighosah, Kajian Kitab Kuning dan Majlis Dzikir

RINGKASAN DATA

Kode : 2/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 01 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	Bagaimana proses pembentukan program karantina	Metode	: Wawancara

	Al-Qur'an di madrasah?		
Isi	: kegiatan karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung hampir sama dengan TPQ.	Sifat	: Terbuka

Data :

Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari adalah lembaga pendidikan Islam yang bertempat di desa Jabalsari kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Peneliti datang ke madrasah pada hari Senin tanggal 01 Februari 2016 jam 08.00 WIB menemui bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran Fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan di ruang guru. Pada saat itu bertepatan hari Senin minggu pertama, sehingga di MTs Sultan Agung baru saja melaksanakan kegiatan rutin Istighosah bersama yang diikuti oleh seluruh siswa dan bapak ibu guru MTs Sultan Agung. Lalu peneliti langsung menemui beliau untuk wawancara. Ternyata beliau sudah menunggu peneliti, setelah melihat peneliti sudah datang beliau menyambutnya dengan senang hati, baik dan ramah. Sebelum mengawali wawancara kami berbincang-bincang mengenai pengalaman beliau selama menimba ilmu dan kegiatan peneliti setelah melaksanakan PPL dan KKN. Karena waktu sudah hampir siang dan bapak Nur Salim juga akan mengajar maka peneliti segera memberikan pertanyaan "bagaimana proses pembentukan program karantina Al-Qur'an ?", dengan senang hati bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan memaparkan bahwa:

Program karantina Al-Qur'an sudah ada sejak berdirinya madrasah ini, yang mana program karantina ini merupakan salah satu bagian dari program unggulan yaitu program kepesantrenan. Kemudian madrasah berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan tersebut dari namanya bimbingan baca tulis Al-Qur'an menjadi program karantina Al-Qur'an. Dinamakan karantina Al-Qur'an seakan-akan siswa diasingkan, padahal dalam program ini siswa benar-benar dibimbing dalam membaca Al-Qur'an yang baik, benar dan lancar. Karena program karantina didasari atas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih sangat kurang, sehingga bapak ibu guru berinisiatif untuk membentuk program karantina Al-Qur'an tersebut. Inisiatif tersebut kemudian dimusyawarohkan dengan kepala madrasah dan ditetapkan sebagai salah satu program unggulan yang menjadi bagian dari kepesantrenan. Setelah semua disepakati kemudian disosialisasikan kepada wali murid, dan diterapkan dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler

RINGKASAN DATA

Kode : 3/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 01 Januari 2016

	Salim		
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah kegiatan karantina Al-Qur'an di madrasah ini sama dengan taman pendidikan Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: kegiatan karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung hampir sama dengan TPQ.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016 pukul 08.00 WIB ketika bapak Nur Salim menunggu jam mengajar setelah istirahat. Peneliti datang ke MTs Sultan Agung pukul 07.15 WIB langsung menuju ruang guru untuk mencari ibu Minarsih selaku waka kurikulum dan sebagai koordinator mahasiswa yang melaksanakan penelitian di MTs Sultan Agung. Ternyata peneliti sampai di madrasah ibu Minarsih masih keluar untuk fotocopy beberapa berkas madrasah. Oleh bapak Nur Salim yang waktu itu sedang berbincang-bincang dengan bapak Solekhan peneliti langsung dipersilahkan untuk menunggu ibu Minarsih di ruang guru. Sambil menunggu ibu waka kurikulum peneliti ikut memperhatikan cerita bapak Solekhan pada masa mudanya dulu. Tidak lama kemudian ibu Minarsih datang dan dengan senyuman yang ramah beliau langsung menyapa peneliti, karena sebelum datang ke madrasah peneliti sudah menghubungi ibu Minarsih, maka tanpa basa basi kami pun langsung berbincang-bincang mengenai siapa saja nara sumber yang mampu memberikan informasi mengenai penelitian yang diambil penulis. Setelah selesai menentukan nara sumber ibu Minarsih langsung memintakan ijin kepada bapak Nur Salim untuk memberikan informasi mengenai program karantina Al-Qur'an kepada peneliti. Dengan senang hati dan tanpa keberatan bapak Nur Salim bercerita tentang kegiatan program karantina Al-Qur'an yang diadakan di MTs Sultan Agung. Dari beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan, beliau mengatakan bahwa :

....siswa kita itu kan heterogen ada yang dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, belum tentu semua siswa di rumah ikut madrasah diniyah pada sore hari, bahkan ada yang tidak kenal dengan TPQ, maka kalau tidak ada program karantina al-Qur'an yaa barangkali saja akan terlantar kemampuan bacaan al-Qur'annya, kalau kita disebut madrasah mestinya erat sekali dengan islam, erat dengan ibadah, erat dengan majlis taklim, dan juga erat dengan mengkaji Al-Qur'an, itu semua kalau sudah disebut madrasah. Sehingga kita para bapak ibu guru terdorong untuk membentuk program karantina Al-Qur'an yang mirip-mirip dengan Taman Pendidikan Qur'an atau meniru bahkan mencontoh cara-cara lembaga Taman Pendidikan Qur'an bagaimana caranya memberi pelajaran bacaan

Al-Qur'an kepada santri. Pada program karantina Al-Qur'an juga dilengkapi dengan kartu prestasi, baik siswa yang jilid maupun siswa yang sudah Al-Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 4/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 21 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	apakah metode yang digunakan dalam karantina Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: metode pembelajaran dalam karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu hari Kamis tanggal 21 Januari 2016 di ruang guru sekitar pukul 08.05 WIB, kemudian Bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

Metode yang digunakan dalam karantina Al-Qur'an kami menggunakan metode Qiroati. Dengan metode ini pengelolaan kelas juga lebih efektif, serta menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Untuk kelas jilid kita menggunakan metode an-nahdiyah, guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mengikutinya, kemudian siswa diprivat satu per satu dengan beberapa potong ayat saja, yang terpenting siswa benar-benar bisa membaca dengan lancar dan benar.

RINGKASAN DATA

Kode : 5/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 21 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	mengapa sekolah memilih metode Qiraati dalam karantina Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan madrasah menggunakan	Sifat	: Terbuka

metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Data :

Bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

iya, meski banyak sekali metode-metode dalam belajar membaca Al-Qur'an, tapi MTs Sultan Agung menggunakan metode Qiraati alasannya karena ini pembelajaran yang langsung dan sebagai pembiasaan membaca tartil juga, selain itu pembelajarannya lebih sistematis, praktis dan sederhana dalam artian pembelajarannya itu langsung tanpa harus di eja satu per satu, pembelajarannya juga santai tidak terburu-buru menambah materi jika belum benar-benar siswa bisa membaca dengan benar, siswa dibimbing dan diarahkan sampai mereka betul-betul paham membaca Al-Qur'an yang benar.

RINGKASAN DATA

Kode : 6/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 21 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	mengapa semua siswa diberi kartu prestasi dalam kegiatan karantina Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan madrasah memberikan kartu prestasi kepada semua siswa ketika kegiatan karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu hari Kamis tanggal 21 Januari 2016 pukul 08.20 WIB, karena ada tamu dua mahasiswi STKIP Tulungagung maka bapak Nur Salim mengajak peneliti untuk pindah tempat di perpustakaan madrasah, kemudian bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa:

Kartu prestasi ini akan membantu bapak ibu guru dalam mengontrol perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain membantu bapak ibu guru juga sebagai motivasi siswa, mendorong mereka untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an. Karena kartu prestasi itu menunjukkan hasil yang diperoleh ketika siswa mengikuti program karantina Al-Qur'an, dan itu bisa memicu semangat siswa untuk belajar, sungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 7/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 21 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	di dalam kartu prestasi apakah ada kriteria penilaiannya sendiri?	Metode	: Wawancara
Isi	: kriteria penilaian kartu prestasi.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016 sekitar pukul 08.15 WIB di perpustakaan MTs Sultan Agung. Ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Nur Salim dengan pertanyaan "di dalam kartu prestasi apakah ada kriteria penilaiannya sendiri ?", dengan senang hati bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

Iya tentu saja ada, untuk kriteria penilaian dalam kartu prestasi pihak sekolah mengambil kriteria A,B,C,D. A jika bacaan makhraj, mad, tadwid bagus dan lancar. B jika bacaan makhraj, mad, tadwid benar. C jika bacaan makhraj, mad, tadwid cukup. D jika bacaan makhraj, mad, tadwid kurang dan untuk nilai D ini siswa harus mengulang bacaannya lagi sampai dia bisa membaca dengan benar.

RINGKASAN DATA

Kode : 8/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 21 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	penilaian karantina Al-Qur'an apakah masuk dalam penilaian raport?	Metode	: Wawancara
Isi	: penilaian karantina Al-Qur'an yang tercantum dikartu prestasi masuk dalam nilai kepesantrenan.	Sifat	: Terbuka

Data :

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan lagi kepada bapak Nur Salim terkait dengan penilaian dalam program karantina al-Qur'an, apakah menjadi salah satu bagian dari penilaian rapot siswa?", saat itu di perpustakaan ada tiga siswa yang sedang mengambil buku untuk materi pembelajaran mereka, lalu bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

Untuk kegiatan karantina, tidak masuk karena itu bagian dari kepesantrenan, maka prestasi dalam Al-Qur'an itu nanti ikut termuat dalam kepesantrenan. Karantina Al-Qur'an ini unsur dari kepesantrenan, dan tidak masuk dalam raport. Tetapi ada penilaian khusus Al-Qur'an dan itu nanti imbasnya pada penilaian mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, ya karena ini kegiatan di luar kurikulum formal, hanya sebagai penguatan mutu ciri khas atau disebut unggulan dari madrasah. Sehingga penilaian kepesantrenan ini masuk dalam penilaian muatan lokal.

RINGKASAN DATA

Kode : 9/1-W/GF/21-01-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 01 Januari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.25 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	bagaimana adab membaca Al-Qur'an siswa ketika mengikuti karantina Al-Qur'an atau ketika siswa *nderes* di dalam kelas sewaktu pagi sebelum pelajaran dimulai ?	Metode	: Wawancara
Isi	: adab membaca Al-Qur'an siswa ketika mengikuti karantina Al-Qur'an atau ketika siswa *nderes* di dalam kelas sewaktu pagi sebelum pelajaran dimulai.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016 sekitar pukul 08.25 WIB di perpustakaan MTs Sultan Agung, saat proses wawancara berlangsung datanglah bapak Agus Zainudin selaku kepala madrasah untuk menyapa peneliti, karena ketika menghampiri bapak Hasan beliau melihat peneliti sedang di perpustakaan bersama informan. Kemudian dengan pertanyaan "bagaimana adab membaca Al-Qur'an siswa ketika mengikuti karantina Al-Qur'an atau ketika siswa *nderes* di dalam kelas sewaktu pagi sebelum pelajaran dimulai ?". Bapak Nur Salim selaku

guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

iya ini pertanyaan yang bagus, kita sebagai umat muslim diajarkan bahwa dalam melaksanakan suatu aktivitas atau perbuatan harus sesuai dengan etika, aturan atau adab yang telah ditentukan. Sebagaimana **halnya dalam program karantina Al-Qur'an yang di dalamnya anak diajarkan untuk membaca Al-Qur'an, jadi anak harus mematuhi, melaksanakan adab membaca Al-Qur'an yang ditentukan madrasah. Diantara adab membaca Al-Qur'an di MTs Sultan Agung yaitu:**

a. **Niat, siswa diajarkan sebelum membaca Al-Qur'an untuk berniat membaca Al-Qur'an karena untuk beribadah mendapatkan ridho Allah Swt.**
b. **Bersuci, dalam membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci.**
c. **Membaca *Ta'awwudz,* sebelum membaca Al-Qur'an siswa membaca *ta'awwudz* secara bersama-sama.**
d. **Sopan, sopan dalam tingkah laku, perkataan dan berpakaian. Dalam berpakaian siswa memakai seragam sekolah sebab kegiatan ini masuk dalam jam sekolah.**
e. **Tartil, semua siswa dalam membaca Al-Qur'an harus dengan tartil.**
f. **Tertib, dalam artian ketika karantina Al-Qur'an siswa maju satu per satu ketika sorogan kepada bapak atau ibu guru dengan tertib bergantian.**

RINGKASAN DATA

Kode : 10/2-W/WK/21-12-2015

Sumber	: Minarsih	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 21-Desember-2015
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 11.00-12.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: Kenapa Madrasah terinspirasi mengadakan kegiatan karantina al qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca al qur'an siswa ?	Metode	: Wawancara
Isi	: inspirassi sekolah mengadakan kegiatan karantina al quran dalam mengembangkan kemampuan membaca al qur'an siswa.	Sifat	: Terbuka

Data :

Setelah saya selesai berdialog dengan bapak Nur Salim, saya langsung mencari ibu Minarsih selaku waka kurikulum yang sudah diberi aamanah oleh bapak kepala madrasah untuk mengarahkan dan menbimbing mahasiswa yang

melaksanakan penelitian di Mts. Sultan Agung. Kebetulan ibu Minarsih sudah selesai melaksanakan pekerjaannya, jadi saya bisa langsung mewawancarai beliau karena beliau sudah tahu dengan kedatangan saya ke Madrasah sebab sebelum datang ke madrasah saya sudah menghubungi beliau terlebih dahulu. Karena waktu sudah siang saya langsung saja mewawancarai beliau mengenai inspirasi mengadakan kegiatan karantina al quran, dengan pertanyaan "Kenapa Madrasah terinspirasi mengadakan kegiatan karantina al qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca al qur'an siswa ?". beliau memaparkan :

Madrasah terinspirasi ingin memiliki program unggulan karena melihat input siswa yang masuk ke MTs ada yang dari SD dan ada juga dari MI yang mana kemampuan mereka dalam membaca Al Qur'an masih rendah terutama yang dari SD. Sehingga untuk membantu memudahkan mereka mengikuti pelajaran agama seperti Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih. Sebab kemampuan baca Al Qur'an sebagai dasar mendukung mengikuti pelajaran tersebut.

RINGKASAN DATA

Kode : 11/2-W/WK/21-12-2015

Sumber	: Minarsih	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 21-Desember-2015
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 11.00-12.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: di MTs sultan apakah ada suatu pembiasaan diri yang harus dilakukan semua siswa?	Metode	: Wawancara
Isi	: penanaman pembiasaan diri siswa MTs Sultan Agung.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Senin tanggal 21 Desember 2015 di ruang guru saat peneliti mewawancarai Ibu Minarsih selaku waka kurikulum memaparkan, bahwa :

....dalam mendidik anak harus ditanamkan suatu pembiasaan diri yang positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah. MTs Sultan Agung berusaha menciptakan pembiasaan diri pada siswa untuk berjabat tangan kepada bapak ibu guru setiap pagi, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, seperti membaca asmaul husna, tahlil bersama, istighosah bersama, tartilul Qur'an yang waktu pelaksanaannya sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah.

RINGKASAN DATA

Kode : 12/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari

	Salim		2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana perencanaan program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung?	Metode	: Wawancara
Isi	: perencanaan program karantina Al-Qur'an yang diselenggarkan di Mts. Sultan Agung	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Senin tanggal 01 Februari 2016 sekitar pukul 08.10 WIB di ruang guru MTs Sultan Agung dengan pertanyaan "bagaimana perencanaan program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan agung ?", proses tanya jawab antara peneliti dengan bapak Nur Salim berjalan dengan santai, menurut bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan, bahwa :

Pada tahap awal sebelum pelaksanaan karantina maka perlu adanya suatu perencanaan agar suatu kegiatan yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar, sukses sesuai dengan apa yang dicita-citakan. Adapun perencanaan program karantina Al-Qur'an diantaranya :

a. Penyeleksian baca Qur'an siswa
Dalam seleksi Qur'an masing-masing siswa di tes dalam membaca Al-Qur'an, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa. Seleksi ini dilaksanakan pada akhir masa orientasi siswa, sehingga tidak menjadikan momok bagi siswa yang ingin bersekolah di MTs Sultan Agung.

b. Mengelompokkan
Setelah melaksanakan seleksi, maka siswa di kelompokkan kedalam empat kategori sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kategori A (istimewa dan qira'at), kategori B (lancar dan tartil), kategori C (bisa membaca dan pembenahan), kategori D (jilid).

c. Tindak lanjut
Maksud dari tindak lanjut di sini yaitu setelah semua siswa telah dipilah-pilah berdasarkan kategori yang mereka capai, maka siswa diarahkan, dibimbing, pembelajaran membaca Al-Qur'an disesuaikan dengan kategori kelas yang mereka tempati berdasarkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an.

d. Melaporkan
Maksudnya hasil belajar siswa mengikuti karantina Al-Qur'an akan diserahkan oleh guru pendamping masing-masing kelas kategori kepada wali kelas kemudian dilaporkan kepada orang tua siswa. Laporan hasil belajar siswa mengikuti karantina Al-Qur'an semua tercantum dalam

kartu prestasi yang dimiliki masing-masing siswa. Sehingga hal ini memudahkan guru dalam mengontrol kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

e. Mengantar

Berdasarkan hasil belajar siswa mengikuti karantina maka akan terlihat kelebihan dan kekurangan masing-masing siswa dalam mengikuti program ini. Sehingga MTs Sultan Agung berencana untuk mengantarkan siswa siswinya yang sudah berhasil menimba ilmu di madrasah tercinta akan diantarkan pada sebuah madrasah diniyah yang sudah bekerja sama dengan MTs Sultan Agung. Hal ini untuk memantau perkembangan kompetensi siswa terutama dalam pembiasaan diri membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta memantau siswa dalam mengembangkan, memanfaatkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatnya ketika menimba ilmu di MTs Sultan Agung. Tetapi pada poin ke lima perencanaan program karantina Al-Qur'an belum bisa terealisasikan, semoga dengan berjalannya waktu kami bisa mewujudkan perencanaan poin ke lima ini.

RINGKASAN DATA

Kode : 13/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah ada tingkatan membaca Al-Qur'an di madrasah ini ?	Metode	: Wawancara
Isi	: tingkat atau level kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam karantina Al-Qur'an yang diselenggarkan di Mts. Sultan Agung	Sifat	: Terbuka

Data :

Kemudian untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi mengenai perencanaan kegiatan karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung, maka setelah bapak Nur Salim menjawab pertanyaan tentang perencanaan kegiatan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada bapak Nur Salim mengenai perencanaan program karantina Al-Qur'an pada nomer satu yaitu menyeleksi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan pertanyaan "berkaitan dengan penyeleksiaan siswa, dalam karantina Al-Qur'an apakah ada tingkatan atau level

membaca Al-Qur'an?", tanpa keberatan bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

iyaa tentu saja ada, sesungguhnya seseorang dalam dunia pendidikan formal saat menuntut ilmu kan ada tingkatannya dari SD sampai sarjana. Begitu juga dalam membaca Al-Qur'an, mulai dari dasar belajar mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah, sampai bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an, lalu mengenal cara melagukannya juga dan anak juga diberi sedikit demi sedikit pemahaman mengenai kandungan Al-Qur'an, kelebihan atau istimewanya Qur'an serta Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk umat muslim. Tetapi untuk kegiatan ini anak-anak masih tergolong pada tingkatan belajar membaca Al-Qur'an dengan pengucapan yang benar. Intinya madrasah hanya membantu siswa belajar Al-Qur'an pada tingkatan yang dasar dulu, untuk ketingkatan yang lebih tinggi supaya mereka meningkatkannya sendiri

RINGKASAN DATA

Kode : 14/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.15 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana penerapan program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung ?	Metode	: Wawancara
Isi	: penerapan program karantina Al-Qur'an yang diselenggarkan di Mts. Sultan Agung	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu hari Senin tanggal 01 Februari 2016 sekitar pukul 08.15 WIB, setelah beberapa pertanyaan telah dijawab oleh bapak Nur Salim tetapi beliau tidak merasa keberatan diwawancarai peneliti. Bahkan saat bapak Nur Salim menjawab pertanyaan peneliti sempat berhenti sebentar karena ada seorang siswa yang mencari bapak Hasan, lalu bapak Nur Salim memberitahu kalau bapak Hasan sedang keluar. Kemudian bapak Nur Salim melanjutkan jawabannya, menurut bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan, bahwa :

Program karantina Al-Qur'an dalam peningkatan mutu pendidikan maka ini termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang hukumnya sunah muakad. Pelaksanaan karantina Al-Qur'an tidak akan mengganggu kegiatan belajar mengajar, karena ada jam tambahan tersendiri untuk kegiatan ini, maka kegiatan tidak akan menyita waktu siswa untuk belajar. Program karantina Al-Qur'an dilaksanakan tidak setiap hari tetapi pada hari Senin

pada minggu kedua, minggu ketiga dan pada hari Rabu jam terakhir sebelum pulang sekolah. Tempat diadakannya karantina di kelas kategori yang sudah dibentuk berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kategori A (istimewa dan qira'at), kategori B (lancar dan tartil), kategori C (bisa membaca dan pembenahan), kategori D (jilid).

RINGKASAN DATA

Kode : 15/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.35 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah faktor penghambat kegiatan karantina Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: faktor penghambat kegiatan karantina Al-Qur'an yang diselenggarkan di Mts. Sultan Agung	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu pada hari Senin tanggal 01 Februari 2016 sekitar pukul 08.35 WIB di ruang guru MTs Sultan Agung, Bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan menjelaskan mengenai pertanyaan tersebut, menurut beliau bahwa:

Dalam kegiatan karantina Al-Qur'an yang menjadi faktor penghambat atau kendala yang pertama ketika ustad ustadzah yang suatu saat ada halangan, sebab terbatasnya tenaga pengajar. Yang kedua waktu untuk memantau siswa kurang luas karena kegiatan ini hanya dua kali dalam seminggu. Ketiga saat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti karantina Al-Qur'an, ini akan mengganggu konsentrasi siswa.

RINGKASAN DATA

Kode : 16/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah faktor pendukung dalam karantina AL-Qur'an ?	Metode	: Wawancara

Isi	: faktor pendukung program karantina Al-Qur'an yang diselenggarkan di Mts. Sultan Agung	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Senin tanggal 01 Februari 2016 di ruang guru sekitar pukul 08.35 WIB, saat proses tanya jawab berlangsung tiba-tiba bapak Agus Zainudin selaku kepala madrasah menghampiri bapak Nur Salim untuk memberikan suatu lembaran, dan tak lupa peneliti menyapa bapak Agus dengan ramah begitu juga beliau sangat ramah dengan penaliti, menurut bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan, bahwa :

Memang tidak dapat dipungkiri manusia itu dalam melakukan segala aktivitas, pekerjaan, ataupun kegiatan tentu ada faktor pendukungnya agar dapat tercapai apa yang dicita-citakan. Dalam program karantina Al-Qur'an ini yang termasuk dalam faktor pendukung yaitu potensi guru yang hampir 100 persen **bisa baca Al-Qur'an, banyak waktu luang sehingga dimanfaatkan untuk bimbingan Al-Qur'an, kesiapan siswa mengikuti karantina, dan sarana prasarana yang disediakan madrasah (Al-Qur'an, buku jilid, buku prestasi, tempat).**

RINGKASAN DATA

Kode : 17/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana pengembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: pengembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Sultan Agung.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu pada hari Senin tanggal 01 Februari 2016 sekitar pukul 09.00 WIB, dengan santai bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan, bahwa :

Dalam menunjukkan kelebihan program karantina Al-Qur'an ini, sebetulnya kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam menghadapi mata pelajaran agama Islam dan siswa bisa lancar dalam membaca Qur'an

saja. Tetapi program ini juga bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena siswa yang sudah mampu, bisa, dan bacaan Al-Qur'annya benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, mereka akan diberi atau dibimbing ke dalam tingkatan seni baca Al-Qur'an, atau bisa juga disebut dengan Qiroah. Mengapa siswa diberikan materi seni baca Qur'an tersebut, sebab dalam kehidupan bermasyarakat Qiroah ini akan dimanfaatkan, misalnya saja dalam peringatan maulid Nabi, atau dalam acara-acara resmi lainnya yang di dalam susunan acaranya terdapat lantunan ayat suci Al-Quran. Sehingga kemampuan anak dalam seni baca Qur'an dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

RINGKASAN DATA

Kode : 18/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	apakah dalam karantina Al-Qur'an semua kelas kategori mendapatkan pembelajaran seni baca Al-Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: materi tambahan pada setiap kelas kategori.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat peneliti memberikan pertanyaan tersebut bapak Hasan masuk ke dalam ruang guru untuk menemui ibu Minarsih, lalu bapak Nur Salim memberitahu bapak Hasan kalau ibu Minarsih masih mengajar. Bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

Untuk siswa yang mendapatkan pembelajaran seni baca Qur'an secara spesifik yaitu untuk siswa yang sudah masuk ke dalam kelas kategori A, karena dalam kategori ini penghuninya siswa-siswi yang sudah mahir, lihai,bagus dan benar bacaan Al-Qur'annya. Sehingga siswa yang masuk di kategori A ini siswa pilihan, campuran dari kelas VII, VIII, dan IX. Begitu juga kelas kategori B,C, dan D semua campuran dari kelas VII, VIII, dan IX, karena karantina Al-Qur'an ini memasukkan siswa ke dalam kelas kategori dilihat dari kemampuan mereka membaca Al-Qur'an, bukan dari kelas pendidikan formal mereka. Dalam kelas kategoripun pengembangannya juga berbeda-beda, untuk kategori D siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an mereka dibimbing dengan belajar iqro', kategori C untuk siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an walaupun masih terbata-

bata, kategori B siswa dikembangkan kemampuannya membaca Al-Qur'an dengan tartil atau bisa disebut dengan tartilul Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 19/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	jenis seni baca Al-Qur'an apa yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ?	Metode	: Wawancara
Isi	: jenis seni baca Al-Qur'an yang diterapkan di MTs Sultan Agung melalui kegiatan karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat diwawancarai mengenai hal tersebut bapak Nur Salim lupa jenis seni baca Al-Qur'an apa yang dipakai madrasah dalam karantina, kemudian peneliti berusaha membantu mengingatkan beliau dengan menyebutkan jenis-jenis seni baca Al-Qur'an sesuai dengan pengetahuan peneliti, karena Bapak Nur Salim sudah mengingatnya lalu beliau mengatakan bahwa :

Sebetulnya seni baca Al-Qur'an itu bermacam-macam jenisnya. Para ahli qurro' membaginya menjadi tujuh macam seni baca Al-Qur'an, ada bayyati, hijaz, sikah, shoba, nahawad, jiharkah, rost. Tapi MTs Sultan Agung dalam karantina Al-Qur'an menggunakan bayyati. Jenis bayyati ini dibagi menjadi empat tingkatan nada yaitu qoror (dasar), nawa (menengah), jawab (tinggi), jawabul jawab (tertinggi) dan semua itu harus dikuasai dalam melagukan satu lagu qiroah.

RINGKASAN DATA

Kode : 20/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung

Fokus	apa alasan pihak sekolah memilih bayyati ?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan madrasah memilih seni baca Al-Qur'an Bayyati.	Sifat	: Terbuka

Data :

Bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa : "**dalam urutan seni baca Qur'an atau tilawatil Qur'an maqam bayyati menjadi urutan lagu yang pertama, sehingga kami mempelajari sesuatu itu mulai dari yang awal, selanjutnya nanti kalau sudah mampu, bisa paham betul lagu bayyati baru bisa ditambahkan lagu yang lainnya".**

RINGKASAN DATA

Kode : 21/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	apakah tujuan madrasah memilih seni membaca Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Metode	: Wawancara
Isi	: tujuan madrasah memilih seni membaca Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.	Sifat	: Terbuka

Data :

Bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan mengatakan bahwa :

Tujuan diadakannya seni tilawatil Qur'an pada dasarnya membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, selain itu untuk membentuk generasi muda qori' qoriah yang berkompeten. Karena membaca Al-Qur'an dengan lagu yang bagus, tartil sesuai dengan tajwid merupakan salah satu ibadah yang besar pahalanya apabila diniati dengan tulus ikhlas karena Allah Swt.

RINGKASAN DATA

Kode : 22/1-W/GF/01-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Senin, 01 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	08.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Ruangan guru Mts. Sultan Agung
Fokus	mengapa diterapkan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampun membaca Al-Qur'an siswa MTs Sultan Agung?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan MTs Sultan Agung menerapkan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampun membaca Al-Qur'an siswa.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu pada hari Senin tanggal 01 Februari 2016 di ruang guru MTs Sultan Agung, ketika wawancara berlangsung peneliti mengambil gambar bersama informan yang dibantu dengan teman peneliti yang bernama Nisa, dengan senang hati bapak Nur Salim memberikan ijin untuk dimintai foto bersama. Menurut bapak Nur Salim selaku guru mata pelajaran fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan, bahwa :

Umat Islam harus mamahami dan mengamalkan Al-Qur'an sedini mungkin, dalam artian anak harus dipahamkan, dimengertikan, dan anak harus membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam dalam beribadah, berkehidupan, bermasyarakat dan semua unsur–unsur kehidupan telah tercantum dalam Al-Qur'an, maka di MTs Sultan Agung ada pembinaan khusus agar siswa pandai membaca Al-Qur'an dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena lingkungan di Sumbergempol lebih banyak SD-nya daripada MI, maka wajar di MTs ini input anak yang masuk dari SD lebih banyak daripada anak yang dari MI. Walaupun pendidikn nonformal tentang pembinaan anak sudah ada contohnya TPQ, tapi pada umumnya kadang-kadang perhatian orang tua siswa yang dari SD terhadap Al-Qur'an kurang maksimal, mereka lebih mementingkan bimbingan belajar daripada belajar di TPQ. Maka MTs Sultan Agung mengadakan program karantina Al-Qur'an yang bertujuan untuk membantu anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, membantu anak dalam menerima mata pelajaran agama dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

RINGKASAN DATA

Kode : 23/3-W/GQ/10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana perencanaan program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan agung ?	Metode	: Wawancara
Isi	: perencanaan dalam kegiatan karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Umi Salamah ini masih berlangsung pada tanggal 10 Februari 2016 sekitar pukul 09.15 WIB di ruang guru. Saat itu proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber sempat terhenti sebentar dikarenakan salah satu guru yang baru mengajar di kelas bernama ibu Fiya guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Sultan Agung menyapa peneliti, kemudian peneliti berdiri dan mencium tangan ibu Fiya serta menanyakan kabar beliau. Dengan wajah santai ibu Umi Salamah menjawab pertanyaan peneliti tersebut, menurut ibu Umi Salamah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sekaligus sebagai penanggungjawab program karantina Al-Qur'an, bahwa :

Untuk perencanaan program karantina ini sendiri sebelum kegiatan berlangsung, kami dari pihak sekolah sudah merencanakan tahapan-tahapan pelaksanaan program ini. *Pertama*, kami menyeleksi siswa baru dengan mengadakan tes baca Qur'an pada akhir kegiatan masa orientasi siswa. *Kedua*, siswa dikelompokkan ke dalam kelas kategori berdasarkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an. *Ketiga*, menindak lanjuti pengelompokkan tersebut. Maksudnya siswa diberi bimbingan, pembelajaran, arahan, nasehat juga motivasi dalam kegiatan karantina Al-Qur'an. *Keempat*, guru pendamping pada masing-masing kelas kategori melaporkan hasil belajar siswa kepada wali kelas sesuai dengan kartu prestasi masing-masing siswa. *Kelima*, siswa akan diantarkan pada madrasah diniyah yang sudah menjalin hubungan baik dengan MTs. Dengan harapan siswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensinya dan pembiasaan diri yang sudah ditanam di MTs. Tetapi untuk poin yang kelima ini masih suatu perencanaan yang belum direalisasikan. Yaa mudah-mudahan saja mbak ini bisa terwujud.

RINGKASAN DATA

Kode : 24/3-W/GQ/10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai

Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: Bagaimana penerapan kegiatan karantina Al-Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: penerapan kegiatan karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung.	Sifat	: Terbuka

Data :

Selanjutnya untuk mengetahui penerapan kegiatan karantina Al-Qur'an peneliti menggali informasi dari ibu Umi Salamah, bapak Nur Salim dan Ibu Minarsih. Pertama peneliti menggali informasi mengenai hal tersebut kepada ibu Umi Salamah penanggung jawab kegiatan karantina Al-Qur'an, ketika ibu Umi Salamah diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan "bagaimana penerapan kegiatan karantina Al-Qur'an ?" saat itu wawancara berlangsung pada hari Rabu 10 Februari 2016 pukul 09.20 WIB bertempat di ruang guru. Menurut ibu Umi Salamah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sekaligus sebagai penanggungjawab program karantina Al-Qur'an, bahwa:

Program Karantina Al-Qur'an dilaksanakan di madrasah dan disediakan jam tambahan setelah pulang sekolah. Hari khusus pelaksanaan karantina Al-Qur'an pada hari Senin jam pertama minggu ke dua dan minggu ketiga serta pada hari Rabu jam terakhir. Dalam mengikuti karantina siswa didampingi oleh bapak ibu guru MTs Sultan Agung. Karantina ini dikategorikan menjadi empat kelas yaitu kategori A,B,C,D. Kategori A, siswa lancar membaca dan diberi pengembangan seni baca Al-Qur'an. Kategori B, siswa sudah lancar membaca dan pengembangannya pada bacaan tartil qur'an supaya siswa terbiasa. Kategori C, siswa sudah mampu tetapi beberapa ada pembenahan makhorijul hurufnya. Kategori D, siswa masih jilid satu sampai enam.

RINGKASAN DATA

Kode : 25/3-W/GQ/10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.30 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah faktor penghambat dalam program karantina Al-Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: faktor penghambat karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di ruang guru MTs Sultan Agung sekitar pukul 09.30 WIB, dengan pertanyaan "apakah faktor penghambat dalam program karantina Al-Qur'an ?", manurut ibu Umi Salamah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sekaligus sebagai penanggungjawab program karantina Al-Qur'an, menyatakan : "**Yang menjadi kendala saat kegiatan karantina berlangsung itu kurang semangatnya siswa saat jam akhir kegiatan. Terkadang juga yang menjadi kendala ketika bapak ibu guru ada suatu halangan yang pada akhirnya tidak bisa mendampingi siswa dalam karantina".**

RINGKASAN DATA

Kode : 26/3-W/GQ/ 10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apakah faktor pendukung dalam program karantina Al-Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: faktor pendukung karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di ruang guru madrasah, menurut beliau selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sekaligus sebagai penanggungjawab program karantina Al-Qur'an :

Yang mendukung karantina Al-Qur'an tenaga guru yang sudah mendapatkan jam tambahan mengajar, orang tua yang dukungannya ditunjukkan dengan persetujuan dengan program karantina Al-Qur'an dan motivasi yang diberikan kepada anaknya, diri siswa itu sendiri atas kesiapannya mengikuti karantina, dan fasilitas yang disediakan sekolah (tempat, buku jilid, Al-Qur'an dan kartu prestasi).

RINGKASAN DATA

Kode : 27/3-W/GQ/10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana pengembangan	Metode	: Wawancara

	kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?		
Isi	: upaya madrasah dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Sultan Agung.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016, Ibu Umi Salamah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sekaligus sebagai penanggungjawab program karantina Al-Qur'an menuturkan, bahwa :

Program karantina Al-Qur'an ini selain untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an ke tingkat yang lebih tinggi. Kemampuan siswa ini dikembangkan apabila siswa sudah masuk ke dalam kelas kategori A, karena kategori A ini untuk siswa yang sudah benar, baik dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Di sini siswa mendapat pengembangan membaca ke tingkat Qiroah atau seni baca Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 28/3-W/GQ/ 10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: metode apakah yang digunakan dalam karantina Al-Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan bapak ibu guru dalam karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Sekitar pukul 09.00 WIB pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di ruang guru, saat proses wawancara ibu Luluk bendahara MTs Sultan Agung datang ke ruang guru untuk memberikan air mineral kepada peneliti dan semua guru MTs Sultan Agung, menurut ibu Umi Salamah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sekaligus sebagai penanggungjawab program karantina Al-Qur'an, bahwa : **"Metode yang digunakan dalam karantina Al-Qur'an secara keseluruhan menggunakan metode Qiroati, namun pada kelas kategori D menggunakan metode An-nahdiyah karena ini kelas jilid, jadi guru**

membaca dulu kemudian siswa mengikuti bacaannya dan diprivat sampai siswa bisa membaca dengan benar".

RINGKASAN DATA

Kode : 29/3-W/GQ/ 10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: apa alasan sekolah menggunakan metode Qiraati dalam karantina Al-Qur'an ?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan madrasah menggunakan metode Qiraati dalam karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data

Ibu Umi Salamah mengatakan bahwa : **"metode ini lebih praktis dan sederhana, pembelajaran ini bersifat langsung jadi siswa langsung dibimbing membaca tanpa harus mengeja huruf hijaiyah".**

RINGKASAN DATA

Kode : 30/3-W/GF/ 10-02-2016

Sumber	: Ibu Umi Salamah, S.Ag.	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 09.00 WIB – selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: mengapa diterapkan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampun membaca Al-Qur'an siswa MTs Sultan Agung?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan madrasah mengadakan kegiatan karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Wawancara ini berlangsung pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di ruang guru MTs Sultan Agung sekitar pukul 11.00 WIB, saat itu karena waktu sudah siang maka peneliti segera mengakhiri wawancaranya. Dengan ramah dan lemah lembut ibu Umi Salamah menuturkan, bahwa :

Madrasah menerapkan karantina baca Al-Qur'an ini karena latar belakang sebagian besar siswa MTs Sultan Agung berasal dari SD dan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an mereka relatif rendah maksudnya masih kurang sekali. Maka untuk membantu memudahkan siswa dalam belajar ilmu pengetahuan agama serta membantu siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an dengan tartil, benar dan sesuai dengan makhraj dan sifatul hurufnya.

RINGKASAN DATA

Kode : 31/5-W/PS/10-02-2016

Sumber	: Uswatun	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 10.00 – 11.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: teras Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana pendapat adik dengan diadakannya program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung?	Metode	: Wawancara
Isi	: tanggapan siswa MTs Sultan Agung terhadap program karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat itu hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 setelah peneliti selesai mewawancarai ibu Umi Salamah, peneliti ikut serta sholat berjamaah dhuhur bersama keluarga besar MTs Sultan Agung. Pukul 12.30 WIB bel pertanda masuk berbunyi, sambil menunggu waktunya kegiatan program karantina Al-Qur'an tiba, peneliti menunggu di perpustakaan madrasah sambil membaca buku. Waktu menunjukkan pukul 13.20 WIB bel berbunyi lagi tanda berakhirnya pelajaran dan kegiatan program karantina Al-Qur'an akan dilaksanakan. Karena sudah ada kesepakatan sebelumnya bahwa peneliti akan mewawancarai salah satu perwakilan siswa dari masing-masing kelas kategori, bapak Nur Salim dengan senang hati beliau memberikan ijin dan memberi sedikit arahan mengenai siswa yang sekiranya mampu memberikan informasi mengenai program karantina Al-Qur'an. Langsung saja bapak Nur Salim memanggilkan siswa yang akan diwawancarai melalui pengeras suara (*microphone*). Tidak lama kemudian siswa datang ke perpustakaan, sebelum wawancara dimulai peneliti mengutarakan maksud kedatangan peneliti kepada siswa dan dikarenakan waktu menunjukkan pukul 13.25 WIB langsung saja peneliti memberikan pertanyaan satu per satu kepada siswa. Karena peneliti dan siswa sudah saling kenal dan akrab saat PPL kemarin, maka memudahkan peneliti menggali informasi mengenai program karantina Al-Qur'an dari siswa siswi MTs Sultan Agung. Uswatun salah satu siswa di kelas kategori A pada kegiatan program karantina Al-Qur'an, saat diwawancarai peneliti dengan pertanyaan "bagaimana pendapat anda dengan diadakannya program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung ?", dengan

senang hati Uswatun menuturkan "**Alhamdulilah saya senang bu, soalnya dulu ketika saya masih di MI juga ada karantina Al-Qur'an. Jadi di MTs ini saya bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi.**"

RINGKASAN DATA

Kode : 32/5-W/GF/ 10-02-2016

Sumber	: Uswatun	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 13.25 WIB-selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang perpustakaan Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana tanggapan adik mengenai kartu prestasi yang adik miliki ?	Metode	: Wawancara
Isi	: tanggapan siswa mengenai kartu prestasi karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di perpustakaan MTs Sultan Agung, dia mengatakan bahwa, "**senang bu dengan karantina Al-Qur'an, dengan hasil belajar yang saya peroleh di kartu prestasi saya berusaha mempertahankan nilai saya dan mengembangkannya.**

RINGKASAN DATA

Kode : 33/8-W/GF/10-02-2016

Sumber	: Hanafi	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 13.25WIB-selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang perpustakaan Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana tanggapan adik mengenai kartu prestasi yang adik miliki ?	Metode	: Wawancara
Isi	: tanggapan siswa mengenai kartu prestasi karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Peneliti mendekati siswa tersebut dan memberikan pertanyaan "kenapa adik membaca ayat itu secara berulang-ulang ?". Dia mengatakan "**malu bu**

kalau nilai kartu prestasi karantina jelek, agar nilai saya tidak selalu jelek saya belajar dan terus berlatih

RINGKASAN DATA

Kode : 34/7-W/GF/10-02-2016

Sumber	: Soim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 13.25 WIB-selesai
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang perpustakaan Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana pendapat adik terhadap waktu pelaksanaan karantina Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: pendapat siswa mengenai waktu pelaksanaan karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Saat diwawancarai peneliti pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di perpustakaan madrasah, dia mengatakan "**Kadang malas mbak ikut karantina, apalagi hari Rabu soale siang jadi yaa udah capek, lapar, pengennya cepat pulang.**

RINGKASAN DATA

Kode : 35/6-W/PS/ 10-02-2016

Sumber	: kholifah	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 10.00 – 11.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: teras Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana pendapat adik terhadap waktu pelaksanaan karantina Al-Qur'an?	Metode	: Wawancara
Isi	: pendapat siswa mengenai waktu pelaksanaan karantina Al-Qur'an.	Sifat	: Terbuka

Data :

Siswa lain yang bernama Kholifah kelas kategori B juga ikut menimbrung menjawab pertanyaan peneliti, dia mengatakan bahwa "**saya senang bu dengan adanya karantina Al-Qur'an, enaknya itu kalau dilaksanakan pada pagi hari bu kan masih semangat dan segar, jadi mudah dalam belajar. Tetapi kadang bosan juga, apalagi kalau siang capek, kadang juga banyak tugas, lapar".**

RINGKASAN DATA

Kode : 36/2-W/WK/11-02-2016

Sumber	: Minarsih	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 11 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 10.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: bagaimana penerapan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sultan Agung ?	Metode	: Wawancara
Isi	: penerapan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sultan Agung.	Sifat	: Terbuka

Data :

Pada saat itu peneliti berada di ruang guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016 jam 10.00 WIB menemui beliau di ruang guru. Peneliti disambut baik oleh bu Nikmah salah satu guru di MTs Sultan Agung, setelah mengutarakan maksud kedatangan peneliti ibu Nikmah langsung memanggilkan ibu Minarsih yang berada di perpustakaan. Ketika melihat kedatangan peneliti ibu Minarsih langsung menemui peneliti, tanpa basa basi ibu Minarsih langsung menanyakan pertanyaan apa yang harus dijawab beliau karena sebelumnya sudah janjian, langsung saja peneliti mewawancarai beliau dengan santai dan senang hati beliau menjawab pertanyaan peneliti. Menurut ibu Minarsih selaku waka kurikulum bahwa :

Sebenarnya program karantina Al-Qur'an itu salah satu kegiatan program kepesantrenan, yang penerapannya siswa dikelompokkan di kelas-kelas berdasarkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pengelompokkan siswa dibagi menjadi empat kelas kategori A,B,C,D. Kategori A untuk siswa yang bacaan bagus dan pengembangannya mendapatkan pembelajaran qira'at. Kategori B untuk siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kategori C untuk siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi masih perlu pembenahan makhorijul hurufnya. Kategori D untuk siswa yang masih jilid, sebab mereka belum bisa membaca huruf yang digandeng-gandeng, jadi mereka perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan khusus. Oohh iya mbak, karantina ini dilaksanakan pada hari Senin pagi dan Rabu siang jam terakhir, tempatnya di kelas kategori yang sudah ditentukan.

RINGKASAN DATA

Kode : 37/2-W/WK/11-02-2016

Sumber	: Minarsih	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Kamis, 11 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 11.00-12.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: ruang guru Mts. Sultan Agung
Fokus	: mengapa diterapkan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari Tulungagung ?	Metode	: Wawancara
Isi	: alasan madrasah mengadakan kegiatan karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.	Sifat	: Terbuka

Data :

Ibu Minarsih, waka kurikulum sekaligus guru bahasa Indonesia MTs Sultan Agung dan juga diamanahi oleh bapak kepala madrasah untuk mendampingi dan mengarahkan mahasiswa yang melaksanakan penelitian di MTs Sultan Agung. Ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan "mengapa diterapkan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari Tulungagung?" di ruang guru pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016 sekitar jam 09.00 WIB. Menurut beliau bahwa :

Lembaga pendidikan MTs Sultan agung dalam membangun generasi muda muslim yang beriman, berakhlakul karimah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, maka pihak sekolah memunculkan suatu program unggulan sebagai ciri khas tersendiri dari madrasah yang bernama program kepesantrenan, di dalam program tersebut terdaat empat jenis kegiatan yaitu majlis dzikir, istighosah, pengajian kitab kuning, dan karantina Al-Qur'an. Untuk program karantina Al-Qur'an sendiri, diselenggarakan karena melihat dari input siswa yang kebanyakan berasal dari Sekolah Dasar dan sebagian lagi siswa berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sebagian besar masih kurang, terutama siswa yang dari SD mereka dalam membaca Al-Qur'an sangat kurang sekali. Sehingga madrasah menyelenggarakan program karantina Al-Qur'an untuk mendukung dan membantu siswa mendapatkan mata pelajaran agama serta memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar sesuai ilmu tajwid.

RINGKASAN DATA

Kode : 38/1-O/RK/10-02-2016

Sumber	: Drs. Nur	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 10 Februari 2016

	Salim		
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 13.45 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti, di kelas kategori B setelah mewawancarai ibu Umi Salamah pada hari Rabu 10 Februari 2016 sekitar pukul 13.45 WIB, peneliti diajak oleh ibu Umi Salamah untuk mengikuti dan mengamati kegiatan program karantina Al-Qur'an yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, penerapan karantina Al-Qur'an ini lebih efektif dan sangat membantu siswa dalam mengkaji, mendalami kandungan Al-Qur'an, serta membantu siswa dalam pembelajaran agama. Menurut peneliti Program karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung hampir serupa dengan taman pendidikan Al-Qur'an. Di sini siswa benar-benar dibimbing agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setiap siswa juga mempunyai kartu prestasi sebagaimana para santri di TPQ.

RINGKASAN DATA

Kode : 39/4-O/GF/10-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 14.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 pukul 14.00 WIB di kelas kategori C ditemani oleh ibu Umi Salamah. Saat itu kegiatan program karantina Al-Qur'an sedang berlangsung, peneliti disambut baik oleh siswa kategori C. Karena sebelumnya peneliti sudah pernah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MTs Sultan Agung, maka memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengamatan. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa : "**Dalam kegiatan karantina Al-Qur'an ketika peneliti melihat salah satu kartu prestasi milik siswa, di situ terdapat nilai yang berbeda-beda setiap pertemuan. Di dalam kartu prestasi tersebut penilaiannya menggunakan huruf A, B, C, dan D."**

RINGKASAN DATA

Kode : 40/3-O/GF/10-02-2016

Sumber	: Drs. Nur	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 10 Februari 2016

	Salim		
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 06.35- ... WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti , pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di kelas kategori C. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa **: "ada salah satu siswa yang bernama Hanafi sebelum sorogan kepada guru pendamping dia *nderes* bacaannya beberapa kali sampai dia lancar membacanya. Jika dia kebingungan dengan ayat yang dibacanya maka dia bertanya kepada teman sebelahnya**

RINGKASAN DATA

Kode : 41/1-O/GF/10-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.30 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 di MTs Sultan Agung, sebelum karantina Al-Qur'an di mulai seluruh siswa MTs Sultan Agung menerapkan adab membaca Al-Qur'an. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa : **"sebelum semua siswa mengikuti kegiatan karantina Al-Qur'an mereka bersuci terlebih dahulu (wudhu), sebelum membaca Al-Qur'an mereka membaca *ta'awwudz* terlebih dahulu, mereka juga berpakaian yang sopan menutup aurat, mereka membaca Al-Qur'an dengan tartil".**

RINGKASAN DATA

Kode : 42/1-O/GF/10-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 10 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.30 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Dalam pengamatan peneliti, pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 terkait dengan usaha guru dalam menumbuhkan semangat siswa, ketika proses pembelajaran karantina Al-Qur'an berlangsung, guru menggunakan berbagai

metode agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti karantina. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Dalam kegiatan ini guru menggunakan sistem sorogan dengan siswa maju satu per satu secara bergantian, kemudian di akhir pembelajaran siswa membaca doa sehari-hari secara bersama-sama, sebelum pulang siswa setor hafalan surat pendek yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa, kadang guru juga memberi tebak-tebakkan tentang agama, sehingga siswa bisa lebih aktif. Sedangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an guru menggunakan metode tertentu agar memudahkan siswa dalam menerima materi. Di MTs Sultan Agung pembelajaran Al-Qur'an melalui program karantina Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati. Sehingga dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an akan lebih mudah, efektif, dan efisien.

RINGKASAN DATA

Kode : 43/3-O/GF/17-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 17 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 14.10 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Menurut pengamatan peneliti, pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2016 sekitar pukul 14.10 WIB di kelas kategori C, saat itu peneliti ditemani oleh bapak Nur Salim dan di dalam kelas tersebut ada guru pendamping ibu Minarsih dan ibu Nikmah. Ketika peneliti masuk ruangan para siswa menyambutnya dengan gembira dan guru pendamping pun dengan ramah mempersilahkan peneliti mengamati proses kegiatan berlangsung.

Meskipun guru sudah berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk siswanya namun, masih terdapat satu sampai tiga siswa yang belajar membaca Al-Qur'an dengan dituntun oleh guru pendamping mereka. Rata-rata dari siswa tersebut yang belajarnya sulit, mereka adalah siswa yang bandel di madrasah, kurangnya motivasi dari orang tua mereka, sehingga mereka seakan-akan tidak butuh dengan kegiatan karantina Al-Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 44/1-O/RK/17-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu, 17 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 06.30 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Menurut pengamatan peneliti, pada saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2016 pukul 06.30 WIB. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Setelah bel berdering semua siswa masuk ke dalam kelas mereka masing-masing. Kemudian mereka langsung berdo'a, setelah berdoa bersama mereka bergegas mengambil Al-Qur'an yang sudah tersedia di dalam kelas atau Al-Qur'an yang sudah mereka bawa dari rumah, lalu mereka membaca Al-Qur'an bersama-sama bagi siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan bagi siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an mereka mendengarkan dan menyimak dengan tenang. Pukul 07.00 WIB bel tanda pelajaran akan dimulai berbunyi seluruh siswa segera mengakhiri mengajinya dan siap-siap untuk menerima pelajaran pada hari itu. Seiring berputarnya jarum jam bel berbunyi tanda waktu sholat dhuhur pun telah tiba. Semua siswa langsung bergegas untuk mengambil air wudhu dan segera merapatkan barisan untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah dengan bapak ibu guru MTs Sultan Agung di teras sekolah, karena MTs belum punya mushola atau masjid yang bisa digunakan untuk sholat berjama'ah. Selesai berjama'ah semua siswa langsung kembali ke dalam kelas masing-masing untuk menerima pelajaran terakhir. Waktu terus berjalan jarum jam menunjukkan pada angka 13.15 WIB, bel tanda berakhirnya pelajaran telah berdering. Semua siswa segera berkemas dan berpencar menuju ke dalam kelas kategori mereka masing-masing untuk mengikuti kagiatan karantina Al-Qur'an. Kegiatan ini berlangsung selama jam 13.20-14.20 WIB, adapun proses pelaksanaan karantina Al-Qur'an yaitu :

a. Pembukaan/pembacaan do'a yaitu doa sebelum membaca Al-Qur'an,
b. Siswa disuruh untuk mempelajari sendiri dulu (Jawa : nderes),
c. Sorogan kepada guru dengan cara siswa maju per satu,
d. Guru memberikan penilaian (dalam kartu prestasi),
e. Setelah selesai anak-anak menghafal surat-surat pendek, memberi tambahan materi dan tanya jawab tentang fasholatan dll.,
f. Penutup/pembacaa do'a yaitu doa setelah membaca Al-Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 45/2-O/RK/17-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: Rabu 17 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 06.35- ... WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2016 di kelas kategori B, Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Dalam kegiatan karantina Al-Qur'an tidak semua siswa bersemangat dan senang mengikuti karantina pada hari Rabu, hal ini disebabkan karena kegiatan dilaksanakan jam terakhir. Pada jam akhir pelajaran biasanya siswa sudah letih, capek, lapar jadi yang mereka fikirkan hanya ingin pulang dan istirahat.

RINGKASAN DATA

Kode : 46/1-O/RK/17-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	Rabu 17 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 14.00 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2016 di kelas kategori A sekitar pukul 14.00 WIB. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Saat itu peneliti melaksanakan pengamatan mulai dari pagi sampai dimulainya kegiatan karantina Al-Qur'an, peneliti bersama teman yang bernama Nisa yang juga melaksanakan pengamatan di MTs Sultan Agung. Karantina Al-Qur'an di MTs Sultan Agung tidak hanya untuk membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an saja, tetapi di sini siswa juga bisa mengembangkan kemampuannya membaca ketingkat yang lebih tinggi yaitu seni baca Qur'an. Siswa yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil mereka akan diberi berbagai macam versi melagukan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini merupakan salah satu usaha pihak sekolah dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

RINGKASAN DATA

Kode : 47/3-O/GF/22-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: senin, 22 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 06.35- ... WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Menurut pengamatan peneliti, pada hari Senin tanggal 22 Februari 2016 di teras kelas MTs Sultan Agung pukul 06.35 WIB. Saat itu sedang berlangsung salah satu kegiatan dari program kepesantrenan yaitu kegiatan Istighosah dan Tahlil bersama seluruh keluarga besar MTs Sultan Agung (seluruh siswa, bapak

ibu guru dan TU), kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa MTs Sultan Agung yang bernama Muhammad Mirza kelas VIII B yang masuk dalam kelas kategori B pada kegiatan karantina Al-Qur'an dan didampingi oleh bapak Nur Salim selaku guru fikih sekaligus sebagai koordinator program kepesantrenan. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Kemampuan dan keberanian siswa dalam memimpin tahlil ini sangatlah berkaitan dengan kegiatan karantina Al-Qur'an, sebab karantina Al-Qur'an memang sangat membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an. Siswa bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Siswa juga mampu memimpin tahlil bersama di madrasah, siswa mampu menghafal surat-surat pendek, dan membaca bacaan sholawat dengan benar.

RINGKASAN DATA

Kode : 48/5-O/GF/22-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: senin, 22 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 08.30 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Sultan Agung pada hari Senin tanggal 22 Februari 2016 sekitar pukul 08.30 WIB, bahwa **"yang menjadi pendukung program karantina Al-Qur'an yaitu siswa, guru, dan fasilitas (ruang kelas, buku jilid, Al-Qur'an, kartu prestasi)"**

RINGKASAN DATA

Kode : 49/2-O/GF/22-02-2016

Sumber	: Drs. Nur Salim	Hari-Tgl-Bln-Thn	: senin, 22 Februari 2016
Peneliti	: Eka Susiana	Jam	: 06.15 WIB
Peresum	: Eka Susiana	Tempat	: Madrasah
Sasaran	:	Metode	: Observasi
Isi	:	Sifat	: Terbuka

Data :

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pada hari Senin tanggal 22 Februari 2016 sekitar pukul 06.15 WIB di MTs Sultan Agung. Hasil pengamatan peneliti ini memperlihatkan bahwa :

Penerapan program karantina Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di MTs Sultan Agung disambut dengan senang hati oleh seluruh siswa MTs Sultan Agung, mereka sangat bersemangat dalam mengikuti karantina Al-Qur'an. Pada waktu

pelaksanaan karantina pada hari Senin pagi tanggal 22 Februari 2016 di halaman madrasah sebelum pelajaran dilaksanakan, para siswa berangkat pagi-pagi ke madrasah dan sesampai di madrasah mereka disambut dengan ramah oleh bapak ibu guru yang sudah siap di halaman madrasah untuk menyapa, memperhatikan, dan menyambut semua siswa siswinya. Suatu pembiasan diri yang diterapkan di MTs disetiap pagi yaitu seluruh siswa wajib bersalaman dengan bapak ibu guru yang sudah berdiri di halaman madrasah. Ketika jam menunjukkan angka 06.30 WIB bel tanda masuk kelas berbunyi, semua siswa langsung bergegas menuju kelas kategori mereka masing-masing. Bapak ibu guru langsung bersiap-siap untuk membimbing mereka dalam karantina Al-Qur'an.

Lampiran : 4

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH TAHUN 2016

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. IDENTITAS MADRASAH

1	NAMA MADRASAH : MTs SULTAN AGUNG
2	ALAMAT : jalan gapuro timur
	Desa Jabal Sari
	Kecamatan Sumbergempol
	Kabupaten Tulungagung
	Provinsi Jawa Timur
3	NSM : 121235040028
4	KODE SATKER : -
5	TEL. / FAX. : 085336807690
6	E-MAIL : mtssultanagungsumbergempol@yahoo.com
7	TAHUN BERDIRI :
9	TERAKREDITASI :

2. PIMPINAN MADRASAH

NO	NAMA JABATAN	NAMA PEJABAT	NIP
1	Kepala madrasah	Agus zainudin, S.Pd.,MM.	197108052000121002
2	Wakil Kepala Madrasah	Drs. Nursalim	
3	Waka Kurikulum	Minarsih, S.Ag,,M.Pd.I	
4	Waka Kesiswaan	Nikmatul Hidayah, S.Si	
5	Kaur TU	Malik Saiful Rijal, S.HI	
6	Bendahara	Luluk Khusna,SE,Sy	

B. Sejarah Berdirinya MTs Sultan Agung Jabalsari

Madrasah merupakan pendidikan Islam yang tidak dapat di pisahkan dari peranan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang telah lama berkembang dan di

selenggarakan oleh organisasi-organisasi Islam baik perorangan atau lembaga yang bergerak dalam pendidikan Islam.

Sistem pendidikan madrasah di Indonesia yang semula sebagai sistem diniyah yang bertempat di Langgar atau Pesantren ternyata dapat berkembang selaras dengan eksistensi umat Islam di Indonesia dalam bentuk sistem pendidikan Islam dan pendidikan Nasional yang bertujuan membentuk manusia yang bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa serta memiliki kecerdasan, ketrampilan, dalam mengatasi masalah-masalah kehidupannya sebagai hamba Allah yang berwarga Negara.

Usaha-usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah adalah sejalan dengan keinginan umat Islam di Indonesia dan maksud pemerintah telah mengakui dan memberikan status serta pendirian Madrasah-Madrasah seluruh Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan tujuan Madrasah tidak mencari keuntungan dan harus bersifat sosial. Dalam pemberian status Madrasah pemerintah mengakui persamaan status Madrasah sama dengan sekolah lainnya. Seperti yang tertuang dalam SK. Tiga Menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri dalam Negeri. Demikian pula derajat ijazah Madrasah-Madrasah sama dengan ijasah sekolah umum yang setingkat dengan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan kebudayaan, sehingga lulusan Madrasah dapat melanjutkan studinya ke sekolah manapun sesuai dengan minatnya.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas yayasan Sultan Agung Jabalsari yang bergerak dalam lembaga pendidikan dan sosial bersepakat mendirikan Madrasah

Ibtida'iyah tahun 1976 dan mengaktifkan kembali Madrasah Diniyah yang di prakarsai oleh Bapak Ruba'i bersama tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Pada tahun 1978 resmilah Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum dengan status terdaftar dengan nomer: LM/3/644/A/1978 dengan menempati gedung yang berjumlah 6 kelas dan satu kantor sehingga aktifitas proses belajar mengajar diadakan pada pagi hari, sedangkan aktifitas Madrasah Diniyah pada ba'da magrib bertempat di Langgar. Selama berjalan 6 tahun Madrasah Ibtida'iyah juga atas musyawaroh pengurus yayasan mendirikan R.A yang setingkat dengan taman kanak-kanak dengan ijin nomer: Wm.06.02/339/Ket/1984.

Dengan adanya perkembangan siswa dari tahun ke tahun meningkat, maka pada tahun 1987 berdirilah sebuah Madrasah Tsanawiyah dengan kegiatan proses belajar mengajar menumpang pada Madrasah Ibtida'iyah dengan kegiatan masuk siang, dan pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung resmi berdiri dengan ststus terdaftar SK. Wm06.02/1309/ SK. Wm.06.02/1309/B/Ket/1988 sehingga yayasan Sultan Agung mengelola di bidang pendidikan sebagai berikut:

1) Pendidikan Roudlotul Athfal
2) Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah
3) Pendidikan Madrasah Tsanawiyah
4) Pendidikan Madrasah Diniyyah

Adapun tujuan yayasan Sultan Agung Jabalsari ialah untuk membina terutama generasi muda serta tunas-tunas bangsa, betapa pentingnya peranan

pendidikan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sebagai hamba Allah yang beragama dan berilmu.

C. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

1. VISI

Terwujudnya Generasi Bangsa yang tangguh, Berbudi Luhur, Terampil, Bertanggung Jawab, Berdasarkan Iman, Islam, Ihsan.

2. MISI

a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik secara kerohanian, Iptek dan budi pekerti yang luhur.

b. Melaksanakan bimbingan dan praktek ibadah secara terus menerus sesuai dengan potensi Madrasah dan lingkungan masyarakat.

c. Menumbuhkan semangat ketangguhan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah sehingga termotifasi untuk berprestasi tinggi.

d. Menumbuhkan semangat kekeluargaan kepada seluruh warga Madrasah sehingga terjalin kerjasama yang baik.

e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi diri sendiri sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal.

f. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan organisasi masyarakat (*Steak Holder*)

3. Tujuan Madrasah

Tujuan Umum : Ingin mencapai dan menumbuh kembangkan insan yang fitrah sebagai hamba Allah yang selalu taat beribadah. Untuk mewujudkan tujuan ini siswa ditempa untuk menjadi pemimpin di muka bumi ini dengan dibekali kemampuan Iptek dan Imtaq.

Tujuan Khusus : membina generasi yang memiliki kemampuan unggul dalam akademisi dengan dibarengi berakhakul karimah.

D. SARANA DAN PRASARA di MTs SULTAN AGUNG TULUNGAGUNG

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana MTs Sultan Agung

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
4	Ruang Lab.Bahasa	1	Baik
5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Tempat Ibadah	1	Baik
9	Ruang Konseling	1	Baik
10	Ruang UKS/M	1	Baik
11	Jamban	3	Baik
12	Gudang	1	Cukup baik
13	Ruang Sirkulasi	1	Cukup Baik
14	Tempat Bermain/Olahraga	1	Baik

E. KEADAAN GURU di MTs SULTAN AGUNG TULUNGAGUNG

DAFTAR NAMA PEGAWAI TU

Tabel 1.2

Pembagian Tugas Mengajar Guru dan Karyawan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

NO	NAMA	STATUS	MATA PELAJARAN
1	*2*	*3*	*4*
1	AGUS ZAINUDIN, S.Pd.,MM NIP. 19710805 200012 1002	PNS	Bhs. Indonesia
			Kepala Madrasah
2	Dra. MUJILAH	GTY	IPS Terpadu
			Urusan Sarpras/BK
3	Drs. NURSALIM	GTY	Fiqih
			Bhs. Jawa
			WAKAMAD
4	UMI SALAMAH, S.Ag	GTY	Aqidah Akhlaq
			Al Quran Hadits
5	MINARSIH, S.Ag,,M.Pd.I	GTY	Bhs. Indonesia
			Ka. Pepustakaan
			Urusan Kurikulum
6	SOLEKAN, S.Pd.I	GTY	IPS Terpadu
7	IKA ISMAWATI, S.Pd.I.	GTY	Seni Budaya
8	NIKMATUL HIDAYAH, S.Si	GTY	Matematika
			Urusan Kesiswaan
9	HAJAR RIZZAWATI, S.Pd.I	GTY	Bhs. Inggris
10	AGUS HARYANTO, S.Pd.	GTY	IPA Terpadu
11	MOH. ZAENURI, S.Pd.	GTY	PJOK
			TIK
12	UMI SALAMAH, S.Ag.	GTT	SKI
13	MALIK SAIFUL RIJAL, S.HI	GTY	Kepesantrenan
			KTU
			Bendahara BOS
14	LULUK KHUSNA,SE,Sy	GTY	Kepesantrenan
			Bendahara Rutin

			Staff Perpustakaan
15	MUHAMMAD HASAN FAUZI	GTY	PKn
			TIK
			Staff Tata Usaha
			Ketertiban
16	FIYA ANIFATUR ROHMAH	GTY	Bahasa Arab
17	SURURIN	PTY	Kebersihan
Jumlah			

Tabel 1.3

Pembagian Tugas Tambahan Guru dan Karyawan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Nama	Tugas Tambahan
1	Drs. Nursalim	• Wakil Kepala Madrasah • Kepesantrenan
2	Dra. Mujilah	• Urusan Sarana Prasarana • Bimbingan Konseling
3	Nikmatul Hidayah, S.Si	• Urusan Kesiswaan
4	Minarsih, M.Pd.I	• Kepala Perpustakaan • Urusan Kurikulum
5	Hajar Rizzawati, S.Pd.I.	• Wali Kelas IX – A
6	Agus Haryanto, S.Pd.	• Wali Kelas IX – B
7	Ika Ismawati, S.Pd.I	• Wali Kelas VIII – A
8	Umi Salamah, S.Ag.	• Wali Kelas VIII – B
9	Moh. Zaenuri, S.Pd.	• Wali Kelas VII – A
10	Solekan, S.Pd.I	• Wali Kelas VII – B
11	Malik Saiful Rijal, S.HI	• Bendahara BOS
12	Luluk Khusna	• Bendahara Rutin • Staff Perpustakaan
13	Muhammad Hasan Fauzi	• Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana • Asisten Kurikulum • Ketertiban

Tabel 1.4
Pembagian Tugas Guru dan Karyawan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	Penugasan dalam Membimbing	Sasaran Bimbingan

1	Agus Zainudin, S.Pd.,M.M.	Penanggung Jawab	Semua Kegiatan
2	Nikmatul Hidayah, S.Si	Koordinator Pembiasaan	Semua Kegiatan Ekstra
		Bimbingan Ujian Nasional	Siswa Kelas IX
3	Dra. Mujilah	Bimbingan Konseling	Semua Siswa
4	Drs. Nursalim	Ekstra Menjahit dan Cetak Sablon	Semua Siswa
		Kegiatan Kepesantrenan	Semua Siswa
5	Umi Salamah, S.Ag	Kordinator Karantina baca Alqur'an	Semua Siswa
6	Ika Ismawati, S.Pd.I.	Ekstra Pengembangan Seni dan Budaya	Semua Siswa
7	Agus Haryanto, S.Pd.	Bimbingan Ujian Nasional	Siswa Kelas IX
8	Solekan, S.Pd.I.	Kegiatan Olahraga	Semua Siswa
9	Minarsih, M.Pd.I	Koordinator Bimbingan Ujian Nasional	Kelas IX
10	Hajar Rizzawati, S.Pd.I	Bimbingan Ujian Nasional	Kelas IX
11	M. Hasan Fauzi	Pembina Pramuka	Semua Siswa
13	Moh. Zaenuri, S.Pd.	Koordinator Olah Raga	Semua Siswa
14	Ruba'i	Pembina Istighotsah / Tahlil	Semua Siswa

Pembagian Tugas Guru dan Karyawan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	Penugasan	Hari	Sasaran
1	Drs. Nursalim	Imam Sholat Dhuhur	Rabu, Kamis dan Sabtu	Terlaksananya kegiatan sholat
2		Imam Sholat	Senin dan	

	Solekan. S.Pd.I	Dhuhur	Selasa	berjamaah tertib dan tepat waktu
3	M. Hasan Fauzi	Persiapan Sarpas Sholat Berjamaah	Senin – Kamis	Lancarnya kegiatan sholat berjamaah, tidak ada siswa yang tidak sholat, dan mempunyai cacatan pribadi siswa dalam kegiatan sholat.
4	Malik Saiful Rijal, S.HI	Pengganti Imam Sholat Dhuhur	Setiap Hari	
5	Seluruh Petugas Piket	Ketertiban Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur	Sesuai hari masing – masing	

Tabel 1.5

Jadwal Pelaksanaan Dan Penanggung Jawab Kepesantrenan

NO	PROGRAM KEPESANTRENAN	PENANGGUNGJAWAB	KETERANGAN
A.	***Peribadahan***	Para Wali Kelas Kelas VII A : Moh. Zaenuri, S.Pd. Kelas VII B : Solekan, S.Pd.I Kelas VIII A : Ika Ismawati, S. Ag. Kelas VIII B : Umi Salamah, S.Ag. Kelas IX - A : Hajar Rizawati, S.Pd.I Kelas IX - B Agus Haryanto, S.Pd.	
	1. Sholat Fardlu Lima Waktu		
	2. Sholat Jumat		
	3. Sholat Dhuha		
	4. Mengikuti Majelis Dzikir		
	5. Silaturrohmi Hari Raya Idul Fitri dengan Para Guru dan Karyawan Tata Usaha.		
	6.		
	7.		
B.	***Tilawatil Quran***		
	1. Kategori A Seni Baca Al Quran	M. Hasan Fauzi	
	2. Kategori B Sorogan	Drs. Nursalim	
	3. Kategori C Karantina	Koordinator : Dra. Mujilah, Anggota : Umi Salamah,	

	Alquran	S.Ag Nikmatul Hidayah, S.Si Agus Haryanto, S.Pd. Amin Khotimah Al Wasis, S.Ag.		
	4. Kategori D Karantina Jilid	Koordinator : Solekan, S.Pd.I Anggota : Ika Ismawati, S.Pd.I Moh. Zaenuri, S.Pd Minarsih, M.Pd.I Hajar Rizawati, S.Pd.I		
C.	***Prestasi Hafalan***			
	Hafalan Alquran Dan Doa			
	1. Kelas A	1. M. Hasan Fauzi	2. Malik Saiful Rizal, S.HI	Pentashoheh : 1. Bpk Daroini 2. Ibu Masruroh
	3. Kelas B	1. Drs. Nursalim.	2. Luluk Khusna, S.E.Sy	
	4. Kelas C	1. Umi Salamah, S.Ag. 2. Dra. Mujilah	3. Agus Haryanto, S.Pd. 4. Nikmatul Hidayah, S.Si. 5. Amin Khotimah, S.Ag.	
	5. Kelas D	1. Solekan, S.Pd.I 2. Ika Ismawati, S.Pd.I	1. Hajar Rizzawati,S. Pd.I 2. Moh. Zaenuri, S.Pd. 3. Minarsih, M.Pd.I	
	Hafalan Tahlil	Drs. Nursalim		

D.	***Prestasi Kecakapan Ubudiyah***			
	1. Kajian Kitab Kuning	Drs. Nursalim		
	2. Istighotsah	Drs. Nursalim		
	3. Azan Dan Iqomah	Malik Saiful Rijal, S.HI		
	4. Imam Sholat Berjamaah	Solekan, S.Pd.I		
	5. Kultum	Solekan, S.Pd.I		

Tabel 1.6

Tugas Tambahan Ekstrakurikuler

No	Nama Guru	Penugasan	Waktu	HONORARIUM Per Jam
1	Agus Zainudin, S.Pd.,M.M.	Penanggung Jawab	-	-
2	Fiya Anifatur Rohmah	Pembina Arabic Club	Selasa Jam ke 9 – 10	Rp. 30.000
3	Vivin Nur Fadhilah	Pembina Arabic Club		
4	Sigit Prayitno	Pembina Arabic Club		
5	Moh. Zaenuri, S.Pd.	Pembina Olahraga	Jum'at 15.00 – 16.30	Rp. 30.000
6	Solekan, S.Pd.I.	Pembina Olahraga		
7	Amin K. Alwasis, S.Ag	Pembina Pramuka	Jum'at 13.30 – 15.00	Rp. 30.000
8	M. Hasan Fauzi	Pembina Pramuka		
		Pembina Hadrah	Kamis Jam ke 9 - 10	Rp. 30.000
9	Malik Saiful Rijal, SHI	Pembina Hadrah		

F. KEADAAN SISWA di MTs SULTAN AGUNG TULUNGAGUNG

NO	URAIAN	JML ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			L	P	JML
1	KELAS VII	2			**39**
2	KELAS VIII	2			**45**
3	KELAS IX	2			**55**
JUMLAH		6			**139**

Lampiran : 5

SURAT PERMOHONAAN IJIN PENELITIAN

Lampiran : 6

SURAT KETERANGAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN

Lampiran : 7

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656
Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

FORM KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : **EKA SUSIANA**

NIM : **2811123081**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi/Tugas Akhir :**Program Karantina Al Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung)**

Pembimbing : **Drs. ALI ROHMAD, M.Ag**

No	Tanggal	Yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
01	01. 07-11-2015	Pengarahan dalam megerjakan bab 1	
02	02. 10-11-2015	Cara penulisan bab 1 pada setiap paragraf	
03	03. 29-11-2015	Menyerahkan bab 1	
04	10-12-2015	Menyerahkan revisi bab 1	
05	15-12-2015	Bimbingan isi data bab 1	

06	07-01-2016	Menyerahkan bab 2 dan revisi bab 1	
07	19-02-2016	Bimbingan penyusunan dan penulisan data bab 2	
08	24-02-2016	Penyerahan revisi bab 2	
09	02-03-2016	Menyerahkan bab 3 dan bab 4	
10	12-04-2016	Menyerahkan revisi bab 3 dan revisi bab 4	
11	21-04-2016	Bimbingan penulisan bab 4	
12	26-04-2016	Menyerahkan revisi bab 4, bimbingan temuan penelitian, menyerahkan daftar isi, daftar lampiran, abstrak, prakata.	
13	21-05-2016	Menyerahkan revisi bab 4 dan menyerahkan bab 5, bab 6, lampiran daftar tabel, daftar observasi dan dokumentasi, daftar wawancara, profil madrasah, ringkasan data	

Catatan : Kartu agar dibawa waktu bimbingan untuk diisi oleh pembimbing

Ketua Jurusan DosenPembimbing

H. Muh. Nurul Huda, MA **Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag**
NIP. 19740408 200710 1 003 **NIP. 19611110 199001 1001**

Lampiran : 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Susiana

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 13 Agustus 1993

Nama Orang tua

Ayah : Mukani

Ibu : Mujini

Alamat : Rt.01 Rw. 07 Dsn. Tlogo Arum Desa. Sidorejo, Kec. Doko, Kab. Blitar

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NIM : 2811123081

Jenjang Pendidikan Formal:

- Taman Kanak-kanak Darmawanita Resapombo, Lulus Tahun 2000
- SDN Resapombo 03, Lulus Tahun 2006
- SMPN 1 Doko, Lulus Tahun 2009
- MAN Tlogo, Lulus Tahun 2012
- IAIN TULUNGAGUNG, lulus tahun 2016

Lampiran : 9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Eka Susiana
NIM	:	2811123081
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
Pembimbing	:	Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag
Judul Skripsi	:	Program Karantina Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Jabalsari Subergempol Tulungagung]

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia dikenai sanksi menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tulungagung, 20 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataaan

Eka Susiana
NIM. 2811123081

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656
Tulungagung 66221
Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
Lamp. :
Perihal : Laporan Selesai Bimbingan Skripsi

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag
Nip	: 19611110 199001 1001
Pangkat/golongan	:
Jabatan akademik	:
Sebagai	: Pembimbing Skripsi

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa

Nama	:	Eka Susiana
N I M	:	2811123081
Jurusan/program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :		Program Karantina Al- Qur'an dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung]

Telah selesai dan siap DIUJIKAN.

Tulungagung, 2016

Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag
NIP. 19611110 199001 1001

DOKUMENTASI

Pelaksanaan program karantina Al-Qur'an

Wawancara bersama bapak Nur Salim dan Bapak Agus Zainudin